



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR **103 TAHUN 2021**

TENTANG

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT  
YOGYAKARTA SEHAT LESTARI TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat;
  - b. bahwa dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik, kebugaran, dan kesehatan masyarakat, perlu adanya gerakan berkelanjutan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan sinergitas upaya promotif dan preventif yang dilakukan sehingga mampu meningkatkan produktivitas masyarakat;
  - c. bahwa salah satu amanat Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yaitu Gubernur diinstruksikan untuk menyusun kebijakan daerah yang diperlukan untuk pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
  - d. bahwa Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Sehat Yogyakarta Sehat Lestari Tahun 2017-2019 telah berakhir masa berlakunya sehingga perlu diganti;
  - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari Tahun 2021-2025;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Timur, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT YOGYAKARTA SEHAT LESTARI TAHUN 2021-2025.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Yogyakarta Sehat Lestari adalah kondisi kesehatan yang dicita-citakan warga Daerah Istimewa Yogyakarta, di mana perilaku sehat, peri kehidupan sehat, penerapan norma dan nilai hidup sehat, akan menjadi budaya yang melekat di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari yang selanjutnya disebut Germas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan Yogyakarta Sehat Lestari.
3. Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari yang selanjutnya disebut RAD Germas adalah perencanaan secara sistematis, komprehensif, dan terarah dari seluruh pemangku kepentingan untuk melaksanakan Germas secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
4. Aplikasi *E Planning* Germas adalah bentuk aplikasi yang dibuat oleh Dinas Kesehatan DIY yang digunakan untuk menginputkan kegiatan Germas dalam bentuk Rencana Kegiatan Germas.
5. Penyakit Tidak Menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis).
6. Daerah Istimewa Yogyakarta selanjutnya disingkat DIY adalah daerah yang mempunyai keistimewaan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemerintah Daerah DIY adalah Gubernur DIY dan perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
8. Gubernur adalah Kepala Daerah DIY yang karena jabatannya juga berkedudukan sebagai wakil Pemerintah.

9. Pemerintah Kabupaten/Kota adalah Pemerintah Kabupaten Bantul, Pemerintah Kabupaten Sleman, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Pemerintah Kota Yogyakarta.
10. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah DIY sebagai unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DIY dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah DIY.

#### Pasal 2

- (1) Peraturan Gubernur ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi Perangkat Daerah dan pemangku kepentingan dalam melaksanakan RAD Germas.
- (2) Peraturan Gubernur ini dibentuk dengan tujuan untuk:
  - a. meningkatkan kapasitas, komitmen, dan keperansertaan semua unsur masyarakat dalam pelaksanaan RAD Germas;
  - b. menggali, mengkaji, dan menerapkan nilai serta kearifan lokal sebagai bagian dari upaya pelaksanaan RAD Germas;
  - c. membangun dan menjalin kerjasama, koordinasi dan hubungan kerja yang baik dengan semua unsur masyarakat dalam pelaksanaan RAD Germas; dan
  - d. mendorong terwujudnya kondisi di masyarakat yang dengan sadar, mau, dan mampu berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

## BAB II

### UNSUR PELAKSANA RAD GERMAS

#### Pasal 3

- (1) Unsur Pelaksana RAD Germas meliputi:
  - a. Instansi vertikal,
  - b. Pemerintah Daerah DIY;
  - c. Pemerintah Kabupaten/Kota;
  - d. Institusi Pendidikan/Akademisi;
  - e. Swasta dan dunia usaha;

- f. Lembaga Swadaya Masyarakat;
  - g. Organisasi Profesi;
  - h. Organisasi Kemasyarakatan; dan
  - i. individu, keluarga, dan masyarakat.
- (2) Rincian pelaksanaan RAD Germas yang dilakukan oleh Unsur Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

#### Pasal 4

- (1) Unsur Pelaksana RAD Germas wajib menyusun rencana kegiatan tahunan Germas dengan cara memasukkan ke dalam aplikasi *E Planning* Germas.
- (2) Perangkat daerah Provinsi yang membidangi urusan perencanaan dan pembangunan daerah mengoordinasikan penyusunan rencana kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai petunjuk teknis penyusunan rencana kegiatan tahunan Germas dalam aplikasi *E Planning* Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Kepala Biro yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi pendukung perumusan kebijakan strategis bidang kesehatan.

### BAB III

#### JENIS KEGIATAN GERMAS

#### Pasal 5

Kegiatan Germas meliputi:

- a. peningkatan aktivitas fisik dan rohani;
- b. peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat;
- c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
- d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; dan
- e. peningkatan kualitas lingkungan.

#### Pasal 6

- (1) Peningkatan aktivitas fisik dan rohani sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a antara lain:
- a. senam sehat bugar;
  - b. gerak barisan;
  - c. gerak kapiten;

- d. senam anak bangsa; dan
  - e. senam nusantara/peregangan di tempat kerja.
- (2) Peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat sebagaimana dalam Pasal 5 huruf b antara lain:
- a. pelaksanaan kampanye gerakan masyarakat hidup sehat;
  - b. pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian air susu ibu eksklusif;
  - c. pelaksanaan kampanye gemar berolahraga;
  - d. peningkatan kegiatan usaha kesehatan sekolah di sekolah dan madrasah;
  - e. peningkatan pendidikan keluarga untuk hidup sehat di satuan pendidikan;
  - f. perluasan gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat;
  - g. peningkatan promosi makanan dan minuman sehat, pengawasan terhadap iklan/tayangan yang tidak mendukung RAD Germas;
  - h. promosi penggerakan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular; dan
  - i. peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi RAD Germas bagi keluarga, perempuan, dan anak.
- (3) Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi sebagaimana dalam Pasal 5 huruf c antara lain:
- a. pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya;
  - b. pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan, menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat;
  - c. pengawasan dan intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah;
  - d. peningkatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan
  - e. bimbingan kesehatan pranikah.
- (4) Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit sebagaimana dalam Pasal 5 huruf d antara lain:
- a. pemeriksaan kesehatan secara rutin;

- b. mendorong masyarakat mengenali faktor resiko PTM terkait perilaku;
  - c. melakukan upaya pengendalian segera di tingkat individu, keluarga dan masyarakat;
  - d. mendorong penemuan faktor resiko fisiologis berpotensi PTM yaitu kelebihan berat badan dan obesitas, tensi darah tinggi, gula darah tinggi, gangguan indera, dan gangguan mental;
  - e. mendorong penemuan faktor resiko Penyakit Jantung Bawaan pada anak;
  - f. mendorong percepatan rujukan kasus berpotensi ke fasilitas kesehatan pertama dan sistem rujukan lanjut;
  - g. peningkatan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM);
  - h. fasilitasi pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah serta institusi pendidikan;
  - i. penyediaan sarana prasarana skrining kesehatan; dan
  - j. peningkatan pelayanan promotif dan preventif untuk peserta program Jaminan Kesehatan nasional termasuk upaya pencegahan sekunder dan deteksi dini penyakit.
- (5) Peningkatan kualitas lingkungan sebagaimana dalam Pasal 5 huruf e antara lain:
- a. pengendalian pencemaran badan air;
  - b. penghapusan penggunaan bahan bekas tambang dan bahan berbahaya di lokasi pertambangan yang berdampak pada kesehatan;
  - c. mendorong masyarakat untuk membangun dan memanfaatkan bank sampah; dan
  - d. mendorong kemitraan lingkungan dan peran serta masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan.

## BAB IV FORUM

### Pasal 7

- (1) Gubernur dapat membentuk forum sebagai wadah koordinasi pelaksanaan RAD Germas yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (2) Keanggotaan forum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
  - a. Pengarah yaitu Sekretaris Daerah;
  - b. Ketua yaitu:
    - 1) Kepala Perangkat Daerah Provinsi yang membidangi urusan Perencanaan Pembangunan Daerah; dan
    - 2) Kepala Perangkat Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi yang membidangi urusan Perencanaan Pembangunan Daerah.
  - c. Sekretaris yaitu Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebijakan kesehatan;
  - d. Anggota yaitu seluruh pelaksana RAD Germas; dan
  - e. Sekretariat yaitu Kepala Biro yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi pendukung perumusan kebijakan strategis bidang kesehatan.
- (3) Forum Komunikasi RAD Germas melakukan rapat koordinasi paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun.

## BAB V LAPORAN

### Pasal 8

- (1) Unsur Pelaksana RAD Germas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Sekretariat Forum setiap 6 (enam) bulan sekali.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan paling lambat pada minggu pertama bulan Juli dan minggu keempat bulan Desember.



- (3) Forum Germas menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Gubernur dengan tembusan kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kementerian Dalam Negeri setiap tahun.

## BAB VI PEMANTAUAN DAN EVALUASI

### Pasal 9

- (1) Biro yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi pendukung perumusan kebijakan strategis bidang kesehatan melakukan evaluasi pelaksanaan RAD Germas.
- (2) Evaluasi pelaksanaan RAD Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan melihat hasil pencapaian target yang telah ditentukan sesuai indikator dan kewenangan masing-masing institusi sebagai penanggung jawab.

## BAB VII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 10

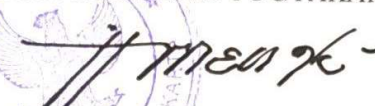
Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Sehat Yogyakarta Sehat Lestari Tahun 2017-2019 (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.


### Pasal 11

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal **28 OKTOBER 2021**

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
  
HAMENGGU BUWONO X



Diundangkan di Yogyakarta  
pada tanggal **28 OKTOBER 2021**

SEKRETARIS DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  
  
R. KADARMANTA BASKARA AJI



BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2021 NOMOR **103**

LAMPIRAN  
 PERATURAN GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 NOMOR 103 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 RENCANA AKSI DAERAH  
 GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT  
 YOGYAKARTA SEHAT LESTARI  
 TAHUN 2021-2025

KEGIATAN UTAMA PELAKSANAAN GERMAS YANG DILAKUKAN OLEH INSTANSI  
 VERTIKAL, PERANGKAT DAERAH, INSTITUSI PENDIDIKAN/AKADEMISI, SWASTA DAN DUNIA USAHA, LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT, ORGANISASI PROFESI,  
 ORGANISASI KEMASYARAKATAN, DAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA/PEMKOT DI DIY

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	RUANG LINGKUP	AKTIVITAS	INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
						1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7				
						2021	2022	2023	2024	2025
1.	Dinas Kesehatan DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Melaksanakan kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat serta meningkatkan advokasi dan pembinaan daerah dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan kampanye Germas melibatkan LS, UKBM dan mitra, minimal 3 kali setahun	Kab/kota	2	3	4	5	5
				Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan kebijakan KTR di minimal 50 (lima puluh) persen sekolah.	%	40%	40%	60%	80%	100%

		Peningkatan aktivitas Fisik	Sosialisasi Gemar ber aktifitas fisik	Jumlah Puskesmas melakukan pembinaan kelompok masyarakat utk melaksanakan aktivitas Fisik	Puskesmas	75	80	85	90	100
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.	Persentase puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita	Puskesmas	10	20	30	45	60
				Prosentase Bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif	%	75	76	77	78	79
		Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini di Puskesmas, skreening kesehatan dan penyakit jantung bawaan pada anak sekolah	Prosentase Wanita Usia Subur yang dilakukan deteksi dini kanker payudara dan leher rahim.	%	3	4	5	6	7
				Prosentase siswa usia pendidikan dasar (SD,SMP sederajat) yang dilakukan skreening kesehatan oleh Puskesmas	%	75	78	81	84	87
				Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik di sekolah.	Puskesmas	5	10	15	20	25
		Peningkatan kualitas lingkungan	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat ( STBM)	Jumlah desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	Desa/kelurahan	210	215	220	225	230

2.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga DIY	Peningkatan aktivitas Fisik	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat.	Jumlah peserta olahraga massal, petualang, tantangan dan wisata.						
				Jumlah fasilitasi sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. (dikelola BPO)	buah	12	12	12	12	12
				Jumlah fasilitasi kejuaraan olahraga tradisional dan layanan khusus.	buah	-	1	2	1	2
		Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Meningkatkan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), mendorong sekolah sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), dan mendorong Sekolah Ramah Anak.	Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan.	sekolah	SLB; 5 SMA;12 5 SMK ; 150	SLB; 9 SMA; 135 SMK ; 175	SLB; 19 SMA;145 SMK ; 200	SLB; 39 SMA; 155 SMK ; 219	SLB; 79 SMA;168 SMK ; 219
				Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KTR.	Sekolah	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219
				Jumlah sekolah ramah anak (sekolah yang bebas intimidasi dan kekerasan).	Sekolah	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219

		Peningkatan aktivitas Fisik	Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga disekolah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah.	Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olahraga sekolah.	Sekolah	SLB; 5 SMA;12 5 SMK ; 150	SLB; 9 SMA; 135 SMK ; 175	SLB; 19 SMA;145 SMK ; 200	SLB; 39 SMA; 155 SMK ; 219	SLB; 79 SMA;168 SMK ; 219
				Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah.	Sekolah	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219
				Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana sanitasi sekolah.	sekolah	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219	SLB ; 79 SMA; 168 SMK ; 219
		Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat.	Jumlah kegiatan pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	a. Koordinasi dengan Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan deteksi dini, pemeriksaan kesehatan, dan skrining Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik	Jumlah Kabupaten/Kota yang telah dikoordinasikan untuk melaksanakan deteksi dini, pemeriksaan kesehatan, dan skrining Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik.	Kabupaten/ Kota	5	5	5	5	5

			b. Dukungan pelaksanaan deteksi dini, pemeriksaan kesehatan dan skrining Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik	Persentase SMA/ SMK dan SLB yang telah melaksanakan deteksi dini, pemeriksaan kesehatan, dan skrining Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik	%	20%	25%	30%	35%	40%
3.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY	Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Mengawasi keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya.	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif.	kegiatan	1	1	1	1	1
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman sayur dan buah.	Jumlah kelompok yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah.	kelompok	32	79	15	15	15
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Mengawasi mutu dan keamanan hasil peternakan.	presentase pangan asal hewan (PAH) yang aman dikonsumsi	%	95	95	96	96	97
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan di masyarakat.	Jumlah kabupaten/kota yang terbina dalam rangka peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dimasyarakat.	Kab/kota	5	5	5	5	5
4.	Dinas Kelautan dan Perikanan DIY	Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan Masyarakat Makan Ikan (Gemarikan) pada masyarakat.	Jumlah kegiatan untuk Meningkatkan konsumsi ikan provinsi.	kegiatan	1	1	1	1	1

				Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan).	lokasi	71	97	75	75	75
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan daerah.	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikananannya dari residu dan bahan berbahaya.	lokasi	220	214	220	255	255
5.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY	Peningkatan kualitas lingkungan	Mendorong penghapusan penggunaan bahan bekas tambang dan bahan berbahaya di lokasi pertambangan yang berdampak pada kesehatan.	Jumlah lokasi penghapusan merkuri di bidang pengolahan emas skala kecil	lokasi	4	3	2	1	0
		Peningkatan kualitas lingkungan	Mendorong masyarakat untuk membangun dan memanfaatkan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah.	Persentase timbulan sampah yang berkurang melalui pembangunan bank sampah.	%	24 %	26 %	27%	28 %	30 %
		Peningkatan kualitas lingkungan	Mendorong kemitraan lingkungan dan peran serta masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan.	Jumlah komunitas penyelamat Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan pada kawasan DAS, danau/mata air, karst, rawa, gambut, pesisir, laut, dan pulau kecil, komunitas sekitar kawasan industri dan pemukiman, serta komunitas cinta alam pada kawasan konserwasi yang turut	komunitas	-	-	-	-	-



				serta dalam perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan. (kaitannya dengan adiwiyata)						
6.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY	Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Meningkatkan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan produk tembakau dan minuman beralkohol serta bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan.	Jumlah lokasi kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk tembakau, minuman beralkohol, dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan.	lokasi	566	583	600	618	630
		Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	Meningkatkan promosi makanan dan minuman sehat termasuk sayur dan buah produksi dalam negeri.	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman sehat termasuk sayur dan buah produksi dalam negeri.	kegiatan	1	3	3	3	3
7.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	Sosialisasi kepada perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja.	perusahaan	60	70	80	90	100
		Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Sosialisasi kepada perusahaan tentang pentingnya penyediaan ruang ASI, sarana olahraga, dan menerapkan Kawasan Tanpa Rokok.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga. (kumulatif capaian tahun sebelumnya)	perusahaan	1600	1700	1775	1825	1875

				Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui. (kumulatif capaian tahun sebelumnya)	perusahaan	1450	1525	1575	1625	1675
				Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di area kerjanya.	perusahaan	2050	2200	2300	2375	2425
8.	Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Sosialisasi tentang Pentingnya Hidup Sehat	Jumlah Balai Desa/ Kalurahan/ Kelurahan dan Pasar Tradisional yang telah tersosialisasi GERMAS melalui media promosi	Balai Desa/Kalurahan/ Kelurahan dan Pasar Tradisional	8	36	235	469	782
9.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Melaksanakan koordinasi perencanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Jumlah instansi Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.	instansi	29	30	31	32	33
			b. Mengukur indikator keberhasilan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.	Capaian Indikator Keberhasilan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. (pada 7 pilar)	%	100	100	100	100	100

10.	Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY	Peningkatan aktivitas Fisik	Mendorong instansi pemerintah daerah untuk menyediakan sarana aktivitas fisik dan melaksanakan olahraga serta deteksi dini penyakit secara rutin.	persentase instansi Pemerintah Daerah yang menyediakan sarana aktivitas fisik dan melaksanakan olahraga.	%	50	55	60	65	70
				persentase instansi Pemerintah Daerah yang melakukan deteksi dini penyakit secara rutin.	%	30	40	50	60	70
		Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Mendorong semua instansi pemerintah untuk menyediakan sarana ruang ASI, menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) serta konsumsi sayur dan buah dalam pertemuan di dalam atau luar kantor.	persentase instansi Pemerintah daerah yang menyediakan sarana ruang ASI.	%	50	60	70	80	90
				persentase Instansi Pemerintah Daerah yang menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).	%	60	70	80	90	100
				persentase instansi Pemerintah Daerah yang menerapkan konsumsi sayur dan buah dalam pertemuan di dalam atau luar kantor.	%	20	30	40	50	60

11.	Dinas PUP ESDM DIY	Peningkatan aktivitas Fisik	Mendorong penyediaan sarana aktivitas fisik pada kawasan permukiman dan sarana fasilitas umum.	Jumlah unit satuan rumah susun (sarusun) yang dilengkapi dengan Prasarana dan Sarana Umum pendukungnya yang siap dimanfaatkan.	Unit	327	524	651	553	-
		Peningkatan kualitas lingkungan	a. Memfasilitasi penyediaan air bersih dan sanitasi dasar pada fasilitas umum.	Jumlah kelompok masyarakat yang mendapat fasilitas penyediaan air bersih dan sanitasi dasar pada fasilitas umum.	Kelompok masyarakat	5	5	5	5	5
			b. Meningkatkan kualitas rumah menjadi rumah layak huni.	Jumlah unit rumah sehat bagi keluarga fakir dari Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).	unit	1.260	1.080	1.620	1.870	-
12.	BBTKLPP Yogyakarta	Pencegahan dan deteksi dini Penyakit	Posbindu	Jumlah peserta Posbindu dengan pemeriksaan tensi darah, IMT	orang	50	50	50	50	50
		Peningkatan Kualitas Lingkungan	a. Pemantauan kualitas air	Jumlah Laporan Pemantauan kualitas air bersih/minum dengan mengacu Permenkes 32 tahun 2017 dan Permenkes 492 tahun 2010	Laporan	4	4	4	4	4
			b. Penyelidikan Pencemaran	Jumlah Laporan Penyelidikan pencemaran lingkungan pada air, tanah dan udara	Laporan	1	1	1	1	1

			c. Pemantauan kualitas makanan/minuman	Jumlah Laporan Pemantauan kualitas makanan/minuman dengan mengacu Permenkes 1096 tahun 2011 dan Permenkes 942 tahun 2003	Laporan	0	10	10	10	10
			d. Sosialisasi Pengolahan air	Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi tentang Air bersih memenuhi syarat sesuai permenkes no 492 tahun 2010	Orang	20	20	20	20	20
			e. Penanganan pencemaran	Jumlah Lokasi Pemeriksaan dan pengolahan air limbah	Lokasi	2	1	1	1	1
13.	Perguruan Tinggi – Univ. Respati Yogyakarta	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung Program GERMAS.	Jumlah publikasi hasil penelitian yang mendukung Program GERMAS.	Buah	26	37	46	56	65
				Jumlah desa binaan yang mendukung Program GERMAS.	Desa	8	12	16	20	25
				Frekuensi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung Program GERMAS.	buah	17	21	24	28	32

14.	Perguruan Tinggi – Univ Aisyiah Yogyakarta	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung Program GERMAS.	Jumlah publikasi hasil penelitian yang mendukung Program GERMAS.	Buah	70	72	74	76	78
				Jumlah desa binaan yang mendukung Program GERMAS.	Desa	2	4	6	8	10
				Frekuensi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung Program GERMAS.	buah	50	55	60	65	70
15.	Perguruan Tinggi – Univ Alma Ata Yogyakarta	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung Program GERMAS.	Jumlah publikasi hasil penelitian yang mendukung Program GERMAS.	Buah	92	122	135	145	160
				Jumlah desa binaan yang mendukung Program GERMAS.	Desa	7	8	10	10	10
				Frekuensi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung Program GERMAS.	buah	30	60	65	70	75
16.	Perguruan Tinggi – Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung Program GERMAS.	Jumlah publikasi hasil penelitian yang mendukung Program GERMAS.	Buah	20	22	22	22	22
				Jumlah desa binaan yang mendukung Program GERMAS.	Desa	7	8	9	10	11
				Frekuensi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk mendukung Program GERMAS.	buah	14	16	18	20	22

17.	DP3AP2 DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat bagi keluarga, perempuan, dan anak.	Jumlah kegiatan KIE Gerakan Masyarakat Sehat.	Kegiatan	2	5	5	5	5
18.	Dinas Sosial DIY	Peningkatan aktivitas Fisik	Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga ditempat rehabilitasi sosial dan penyediaan sarana sanitasi.	Jumlah balai rehabilitasi sosial dibawah Dinsos DIY yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga.	Balai	6	6	6	6	6
				Jumlah rehabilitasi sosial yang memiliki sarana sanitasi.	Balai	6	6	6	6	6
19.	Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan	Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan perbaikan Gizi	a. Membentuk Desa Pangan Aman	Jumlah desa pangan aman - desa yang diintervensi program Gerakan Keamanan Pangan Desa program Gerakan Keamanan Pangan Desa	desa	8	7	8	7	7
			b. Membentuk Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya	Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya - sebagai pasar percontohan	Pasar	1	1	1	1	1
			c. Membentuk Sekolah yang mempunyai kantin sehat dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang aman	Jumlah sekolah yang diintervensi (pengawalan) - pada tahun sebelumnya dan intervensi baru.	sekolah	24	20	22	20	20
			d. Menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang diintervensi	Pasar	1	1	1	1	1

20.	BNNP DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Meningkatkan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lainnya	Jumlah kegiatan KIE pencegahan bahaya narkoba	Kegiatan	93	93	93	93	93
			b. Melaksanakan Rehabilitasi berkelanjutan bagi penyalahguna/Pecandu narkoba	Jumlah penyalahguna/pecandu narkoba yang memperoleh layanan rehabilitasi	Orang	90	90	90	90	90
			c. Melaksanakan Workshop penggiat p4gn di Lingkungan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan pendidikan	Jumlah penggiat P4GN di lingkungan Pemerintah, Swasta, Masyarakat, dan Pendidikan yang mendapat pembinaan atau pelatihan dari BNN	Penggiat	320	320	320	320	320
		Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	a. Melaksanakan Deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui pemeriksaan urin terhadap Instansi pemerintah dan Pendidikan	Jumlah kegiatan pelaksanaan Tes Urin	Kegiatan	11	11	11	11	11
			b. Deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui pemeriksaan urin	Jumlah pelaksanaan skrining pemeriksaan urin (SKHPN)	Orang	275	275	275	275	275
21.	Yayasan Kanker Indonesia Cabang Yogyakarta	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Edukasi ke Masyarakat kerjasama dengan TPPKK dengan topik Perilaku Hidup Sehat Mencegah Kanker	Jumlah kegiatan Pemberdayaan yang dilaksanakan untuk mendukung Germas	kegiatan	2	6	6	6	6



22.	BKKBN	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Promosi 1000 HPK pada keluarga yang memiliki baduta	Jumlah keluarga yang memiliki baduta yang terpapar promosi 1000 HPK	Keluarga	51.768	51.768	51.768	51.768	51.768
			b. Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1. Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan Genre (PIK-R/M dan BKR)	%	60	70	80	90	100
				2. Jumlah PIK Remaja yang melaksanakan edukasi kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu	PIK Remaja	279	281	292	304	316
				3. Jumlah BKR yang melaksanakan edukasi kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu	BKR	139	141	151	161	172
			c. Peningkatan Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	1. Persentase Kabupaten/Kota yang mendapat pembinaan dalam pelaksanaan Bina Keluarga Lansia (BKL)	%	60	70	80	90	100
				2. Persentase PPKS yang mendapatkan pembinaan dan fasilitasi ketahanan keluarga rentan	%	60	70	80	90	100

23.	TP PKK DIY	Peningkatan Edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Pelaksanaan Kesatuan Gerak PKK-Bangga Kencana-Kesehatan	Jumlah Kab/Kota yg melaksanakan kegiatan Kesrak PKK-Bangga Kencana-Kesehatan	Kab/Kota	5	5	5	5	5
			b. Lomba Kesrak PKK-Bangga Kencana-Kesehatan	Jumlah Kal/Kel, Kec, Kab/Kota yang mengikuti Lomba Kesrak PKK-Bangga Kencana-Kesehatan	Kal/kel, Kec, Kab/Kota	5/5/5	5/5/5	5/5/5	5/5/5	5/5/5
			c. Lomba PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Rumah Tangga	Jumlah Kal/Kel yang mengikuti Lomba PHBS (Indikator: Input, Proses, Output)	Kal/Kel	5	5	5	5	5
			d. Pencegahan Stunting	Jumlah Lokasi yg dibina	Lokasi	2	5	5	5	5
			e. Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan	Jumlah Lokasi yg dibina	lokasi	3	3	3	3	3
		Peningkatan Aktifitas Fisik	Lomba PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Rumah Tangga	Jumlah Kal/Kel yang mengikuti Lomba PHBS (Indikator Output nomor 9: Rumah Tangga yang melakukan aktifitas fisik)	Kal/Kel	5	5	5	5	5
		Peningkatan Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit	Lomba Pelaksanaan IVA Test	Jumlah Kecamatan yang mengikuti Lomba IVA Test	Kecamatan	5	5	5	5	5
		Peningkatan Kualitas Lingkungan	Lomba Lingkungan Bersih Sehat (LBS)	Jumlah Kalurahan/ Kelurahan yang mengikuti Lomba LBS	Kal/Kel	5	5	5	5	5

24.	Dinas Kebudayaan DIY	Peningkatan Edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Mendukung program Germas melalui penerapan hidup sehat di komunitas / masyarakat seni	Terselenggaranya Lokakarya hidup sehat masyarakat / komunitas seni di DIY	Kegiatan Vaksin Pelaku Seni	Pelaku seni terhind ar dari Covid	Pelaku seni hidup sehat tanpa merokok	Pelaku seni dibiasakan tidur bila tidak ada <i>job</i>	Pelaku seni berperilak u hidup sehat	Pelaku seni terbiasa hidup sehat
25.	Dishub DIY	Peningkatan Kualitas Lingkungan	Edukasi Keselamatan Jalan & Lalu lintas Talkshow keselamatan LLAJ	Terlaksananya Kegiatan Talkshow keselamatan LLAJ sebanyak 20 kali pelaksanaan	kegiatan	√	√	√	√	√
26.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana) DIY	Peningkatan Kualitas Lingkungan	Penyusunan RRTR untuk mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Penyusunan RRTR sesuai dengan RTRW DIY	RRTR	1	1	1	1	1
			Pengendalian pemanfaatan ruang di DIY	Jumlah Kegiatan upaya pengendalian pemanfaatan ruang di DIY	Kegiatan	1	1	1	1	1
27.	Kanwil Kementerian Agama	Peningkatan edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan peningkatan status gizi calon pengantin serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat.	Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pranikah.	Calon pengantin (Catin)	5.600	5.600	5.600	5.600	5.600
				Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat.	Rumah ibadah	14.297	14.297	14.297	14.297	14.297

			b. Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan Usaha Kesehatan Madrasah.	Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren).	pesantren	281	281	281	281	281
				Jumlah madrasah yang memiliki standar UKS yang baik.	Madrasah	625	625	625	625	625
				Jumlah madrasah yang menerapkan KTR.	madrasah	625	625	625	625	625
			c. Melaksanakan bimbingan tentang narkoba untuk mendorong siswa bebas rokok dan narkoba.	Jumlah satgas anti narkoba di madrasah dioptimalkan.	satgas	625	625	625	625	625
				Siswa memahami dampak dari mengkonsumsi narkoba.	-	√	√	√	√	√
			d. Melaksanakan bimbingan tentang gizi untuk mendorong peningkatan gizi siswa di madrasah.	Siswa mendapatkan bimbingan tentang gizi.	-	√	√	√	√	√
				Pemberian makanan yang bergizi kepada siswa.	-	√	√	√	√	√
		Peningkatan aktivitas Fisik	e. Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga dimadrasah dan penyediaan sarana sanitasi madrasah.	Jumlah madrasah yang memiliki sarana olahraga.	madrasah	625	625	625	625	625

				Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah.	madrasah	625	625	625	625	625
				Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi.	madrasah	625	625	625	625	625
		Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pelaksanaan skrining kesehatan pada peserta didik</li> <li>b. Penyediaan sarana prasarana skrining kesehatan</li> </ul>	Jumlah madrasah yang melaksanakan skrining kesehatan pada peserta didik.	madrasah	625	625	625	625	625
				Jumlah madrasah yang melaksanakan skrining Penyakit Jantung Bawaan pada peserta didik	madrasah	625	625	625	625	625
28.	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY	Peningkatan edukasi dan Perilaku hidup sehat	Melaksanakan kampanye GerMas Hidup Sehat dan meningkatkan advokasi perilaku hidup sehat di kalangan anggota Pramuka.	Jumlah Kwartir Kab/Kota yang melaksanakan GerMas dan advokasi perilaku hidup sehat melalui Saka Bakti Husada dan Saka Kencana Cabang	Kwartir	2	3	3	4	5
				Prosentase Kwartir Kab/ Kota yg melaksanakan kegiatan tersebut	%	40	60	60	80	100

		Peningkatan Germas hidup Sehat beraktifitas fisik	Kegiatan pemberdayaan anggota Pramuka untuk masyarakat dan lingkungan sekitar	Pelaksanaan penyemprotan fogging, desinfektans, vaksinasi sebagai tenaga pelaksana non medis melalui Pramuka Peduli, Saka Bakti Husada, Saka Wira Kartika, Saka Bhayangkara, Saka Pariwisata.		Kondisional	Kondisional	Kondisional	Kondisional	Kondisional
				Prosentase Kwardcab Kab/Kota yg melaksanakan kegiatan tersebut	%	80	80	80	100	100
		Penyediaan Pangan Sehat dan perbaikan gizi	Sosialisasi dan meningkatkan edukasi mengenai makanan sehat dan gizi yang seimbang	Jumlah Kwardcab Kab/Kota yang melaksanakan sosialisasi & edukasi melalui Saka POM, Saka Bakti Husada	Kwardcab	2	2	3	4	5
		Peningkatan Pencegahan dan deteksi dini penyakit	Meningkatkan sosialisasi, edukasi mengenai pentingnya deteksi dini beberapa penyakit	Jumlah Kwardcab Kab/Kota yang melaksanakan sosialisasi & edukasi melalui Saka Kencana dan Saka Bakti Husada	Kwardcab	2	3	4	5	5
		Peningkatan kualitas lingkungan	Pelaksanaan secara fisik dan kampanye lingkungan bersih & sehat	Karya bakti ke masyarakat & lingkungan melauai Saka Kalpataru, Saka Pariwisata, Saka Wira Kartika, Saka Bakti Husada dan Pramuka Peduli	lokasi	1	3	3	4	5

29.	Korem 072/Pmk Yogyakarta	Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi personil TNI secara berkala	Pemeriksaan kesehatan berkala bagi personil TNI diutamakan bagi yang menderita penyakit kronis Golongan Usia <35 Thn,35-45 Tahun dan > 45 tahun.	Satuan Jajaran Korem 072/Pamungkas sejumlah 20 (dua puluh) orang tiap-tiap Satuan	Kodim 0729/Bantul	Kodim 0731/Kulon Progo	Kodim 0730/Gunung Kidul	Kodim 0732/Sleman	Yonif 403/WP
30.	BPJS Kesehatan KC Sleman dan kota Yogyakarta	Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif untuk peserta termasuk upaya pencegahan sekunder dan deteksi dini penyakit	Jumlah pencegahan sekunder dan pelayanan promotif dan preventif dalam paket jaminan Kesehatan nasional (JKN) termasuk upaya pencegahan sekunder dan deteksi dini penyakit	Jiwa (jumlah target)	23.247	23.640	24.083	24.526	24.816
				Persentase Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Jiwa (Sasaran)	2.923.539	2.972.176	3.026.307	3.080.438	3.117.919
31.	Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	Peningkatan Edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Peningkatan Pengetahuan Informasi Yang Berguna untuk Masyarakat Terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.	Kali	2	3	3	3	3
32.	PERSADA DIY	Peningkatan Edukasi dan Perilaku Hidup Sehat	a. Program Pesantren Sehat - Peningkatan PHBS di Pesantren	Jumlah komunitas pesantren yang terdorong untuk memiliki pengetahuan dan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat seperti cuci	Ponpes	6	5	5	5	5

				tangan pakai sabun & sikat gigi pagi malam; meningkatkan rasa percaya diri dengan menjaga kebersihan & kesehatan kulit, wajah, badan; serta menjaga kebersihan lingkungan pesantren dengan disinfektasi dan pengelolaan sampah di lingkungan pesantren.						
			b. School Health Program - Peningkatan PHBS Sekolah Dasar (SD) dg tujuan mendorong perilaku sehat melalui 7 pembiasaan perilaku hidup sehat meliputi: Cuci Tangan Pakai Sabun; Makanan Beragam Bergizi Seimbang & Aman; Minum Air Bebas Kuman; Sikat Gigi Pagi Malam; Toilet Sehat; Pengelolaan Sampah di Sekolah dan Cegah DBD dengan Gerakan 3M Plus pada warga sekolah & masyarakat	Jumlah SD yang menjadi sasaran kegiatan School Health Program	SD	300	50	50	50	50
		Peningkatan kualitas lingkungan	a. Plastic Rescue bertujuan meningkatkan pengumpulan sampah plastik (semua jenis) di masyarakat, baik berupa plastik kemasan maupun plastik non kemasan, baik plastik fleksibel maupun plastik keras (rigid).	Jumlah Bank Sampah / TPS3R yang menjadi sasaran Program Plastic Rescue	TPS3R	2	2	2	2	2



			b. Program Pengelolaan Sampah di Pesantren - Pembentukan Bank Sampah, Pembuatan Kompos dan Penguatan Urban Farming di Pesantren – bertujuan mendorong para santri yang secara proaktif dapat mengelola sampah di Pesantren secara tepat dan berkelanjutan melalui bank sampah dan proaktif dalam memanfaatkan lahan untuk meningkatkan gizi para santri sesuai dengan program gizi.	Jumlah Ponpes yang menjadi sasaran Program Pengelolaan Sampah di Pesantren	Ponpes	2	1	1	1	1
33.	Polda DIY	Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	a. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi personel POLRI secara berkala	Jumlah Personel POLRI yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala	Personel	1539	2000	2000	2000	2000
			b. Penyuluhan kesehatan Penyakit Tidak Menular	Jumlah Personel POLRI yang mengikuti penyuluhan kesehatan	Personel	99	100	100	100	100
			c. Sosialisasi kesehatan kerja	Jumlah Personel POLRI yang mengikuti sosialisasi kesehatan kerja	Personel	nihil	50	50	50	50
34.	Perguruan Tinggi - UGM	1. Peningkatan edukasi dan Perilaku hidup sehat 2. Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit	Kegiatan penelitian yang terkait dengan Germas	Jumlah penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Buah / kegiatan	15	17	20	23	25
			Publikasi yang terkait dengan Germas	Jumlah publikasi sivitas UGM yang berkaitan dengan Germas	Buah / kegiatan	5	7	10	13	15

		3. Peningkatan kualitas lingkungan	Peningkatan literasi kesehatan masyarakat melalui program CFHC-IPE FK-KMK UGM (Edukasi kesehatan dan peningkatan perilaku hidup sehat)	Jumlah kelompok masyarakat sasaran	Unit	240	240	240	240	240
		4. Penyediaan Pangan Sehat dan perbaikan gizi								
		5. Peningkatan aktivitas Fisik	Pengembangan system dan peningkatan perilaku hidup sehat melalui praktik mahasiswa S2 Promosi kesehatan	Jumlah unit kegiatan	unit	5	5	5	5	5
			Peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat melalui program KKN-PPM	Jumlah desa yang didampingi KKN-PPM	desa	20	20	20	20	20
			Peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat yang dilakukan secara daring oleh civitas UGM	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan dan peningkatan perilaku hidup sehat	Kegiatan	300	144	100	100	100
			Peningkatan perilaku sehat melalui kegiatan desa / wilayah/kelompok binaan	Jumlah desa / kelompok /unit binaan	Unit	25	27	29	29	30
			Peningkatan aktivitas fisik	Jumlah sasaran yang terjangkau	orang	850	900	900	950	1000
			Peningkatan perilaku hidup sehat							
			penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi	Jumlah kantin yang dikelola	unit	95	95	95	95	95
			penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi	Jumlah kegiatan edukasi dan pendampingan untuk pangan sehat	Kegiatan	15	20	25	25	30
			peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, melalui kegiatan posbindu dan vaksinasi	Jumlah sasaran yang terjangkau program	orang	35.000	1000	1000	1000	1000

			Peningkatan kualitas lingkungan melalui program pendampingan program health promoting university (HPU)	Jumlah perguruan tinggi yang didampingi	unit	2	3	4	5	6
			Peningkatan edukasi hidup sehat melalui pembuatan video dan berbagai sarana edukasi online	Jumlah produk yang dihasilkan	buah	80	80	85	85	90
			Kegiatan penyiapan dan maintenance lingkungan sehat, aman, nyaman, dan difable friendly	Jumlah kegiatan	Unit	20	20	20	20	21
			Penyediaan pangan sehat pada saat kegiatan akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh fakultas dan universitas	Jumlah kegiatan	Kegiatan	12	40	50	80	100
			Kegiatan peningkatan kapasitas role model sehat	Jumlah kegiatan	Kegiatan	8	10	10	12	14
35.	Pemkab/Pemkot di DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Peningkatan edukasi dan Perilaku hidup sehat</li> <li>2.Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit</li> <li>3.Peningkatan kualitas lingkungan</li> <li>4.Penyediaan Pangan Sehat dan perbaikan gizi</li> <li>5.Peningkatan aktivitas Fisik</li> </ul>	Penerapan kebijakan KTR	Terlaksananya kebijakan KTR di wilayahnya	terlaksana	√	√	√	√	√

		Pelaksanaan kegiatan lain yang mendukung Germas yang didasarkan pada kebijakan daerah (termasuk mengacu pada SPM kabupaten/ kota yang terkait Germas)	Adanya kegiatan yang mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayahnya	ada	√	√	√	√	√
		Pelaporan pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayahnya	Adanya Laporan pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayahnya	ada	√	√	√	√	√
		Penerapan kebijakan KTR	Terlaksananya kebijakan KTR di wilayahnya	terlaksana	√	√	√	√	√

GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,  

  
*Hamengkumoh*  
 HAMENGGU BUWONO X